

ABSTRAK

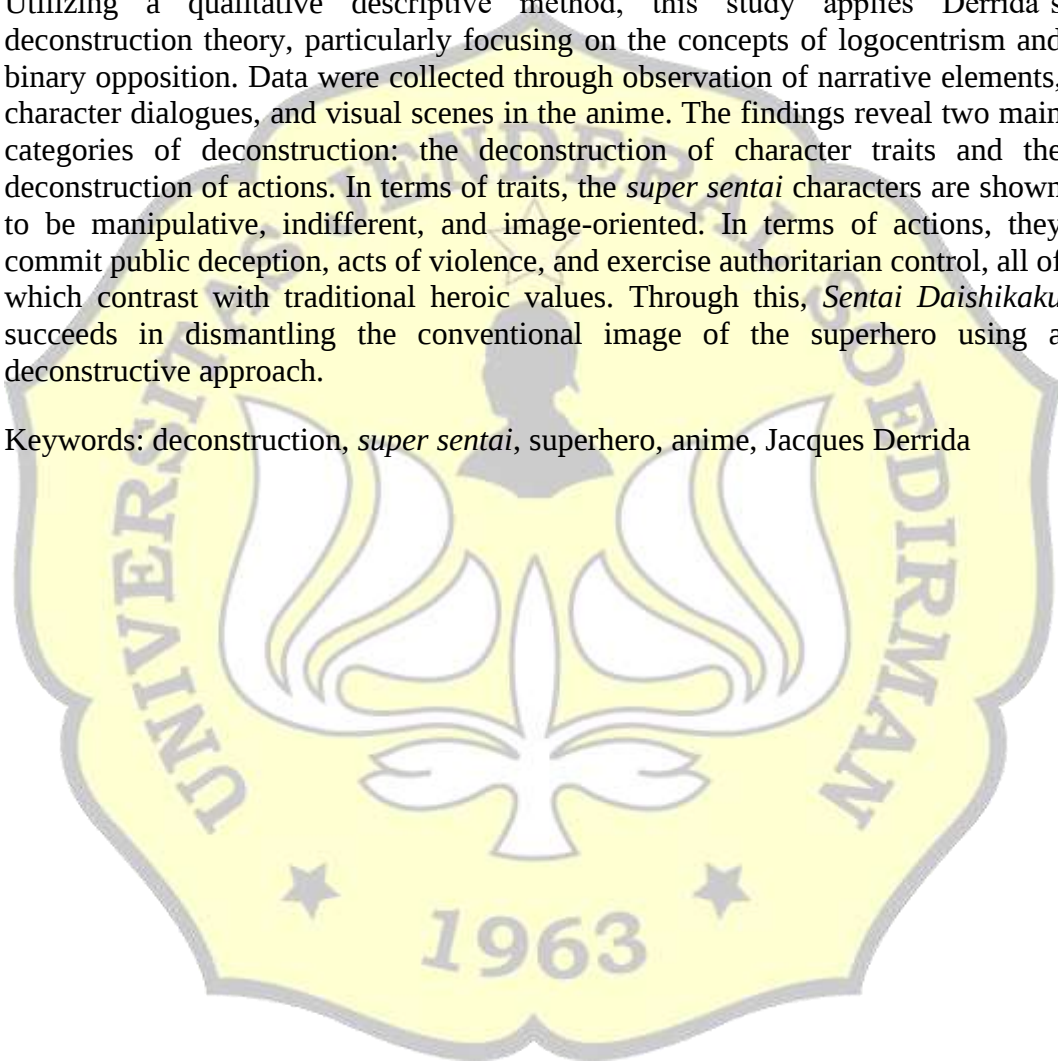
Penelitian ini menganalisa bentuk dekonstruksi tokoh *superhero* dalam anime *Sentai Daishikkaku*. *Superhero* dalam anime *Sentai Daishikkaku* ditunjukkan berbeda dengan pengertian *superhero* menurut Coogan yang menyatakan bahwa *superhero* adalah tokoh pro-sosial yang menjunjung nilai keadilan dan norma sosial. Tokoh *superhero* dalam anime tersebut justru ditunjukkan dengan sifat dan tindakan yang menyimpang dari nilai-nilai tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk dekonstruksi terhadap tokoh *Super Sentai* yang merupakan representasi dari tokoh *superhero* dalam anime *Sentai Daishikkaku*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori dekonstruksi Derrida, khususnya melalui konsep logosentrisme dan oposisi biner. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap narasi, percakapan tokoh, dan adegan visual dalam anime. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua kategori utama dekonstruksi, yaitu dekonstruksi terhadap sifat dan tindakan *super sentai*. Dari segi sifat, tokoh *super sentai* digambarkan sebagai tokoh yang manipulatif, acuh, dan lebih mengutamakan citra diri. Dari segi tindakan, mereka justru melakukan kebohongan publik, kekerasan, dan dominasi yang bertentangan dengan nilai-nilai kepahlawanan yang umum. Dengan demikian, anime *Sentai Daishikkaku* berhasil membongkar konstruksi baku tokoh *superhero* melalui pendekatan dekonstruksi.

Kata kunci: dekonstruksi, *super sentai*, *superhero*, anime, Jacques Derrida

ABSTRACT

This study explores the deconstruction of superhero representations in the anime *Sentai Daishikkaku*. Unlike Coogan's definition of superheroes as pro-social figures who uphold justice and social norms, the superheroes in this anime are portrayed with characteristics and behaviors that deviate from those ideals. The purpose of this research is to describe the forms of deconstruction applied to the Super Sentai characters, who symbolize the superhero figure within the narrative. Utilizing a qualitative descriptive method, this study applies Derrida's deconstruction theory, particularly focusing on the concepts of logocentrism and binary opposition. Data were collected through observation of narrative elements, character dialogues, and visual scenes in the anime. The findings reveal two main categories of deconstruction: the deconstruction of character traits and the deconstruction of actions. In terms of traits, the *super sentai* characters are shown to be manipulative, indifferent, and image-oriented. In terms of actions, they commit public deception, acts of violence, and exercise authoritarian control, all of which contrast with traditional heroic values. Through this, *Sentai Daishikkaku* succeeds in dismantling the conventional image of the superhero using a deconstructive approach.

Keywords: deconstruction, *super sentai*, superhero, anime, Jacques Derrida



要旨

本研究は、アニメ『戦隊大失格』におけるスーパーヒーローのキャラクターの脱構築的表現を分析するものである。クーガンによれば、スーパーヒーローとは正義と社会的規範を尊重するプロソーシャルな存在と定義されているが、本作に登場するスーパーヒーローたちは、その価値観とは異なる性格や行動を示している。本研究の目的は、『戦隊大失格』に登場するスーパー戦隊というスーパーヒーローの象徴的存在に対して、どのような脱構築が行われているかを明らかにすることである。方法論としては、デリダの脱構築理論、とくにロゴス中心主義と二項対立の概念に基づく質的記述的アプローチを用いた。データ収集は、アニメにおけるナラティブ、キャラクターの会話、視覚的場面の観察を通して行った。分析の結果、脱構築には二つの主要なカテゴリが存在することが明らかとなった。すなわち、キャラクターの性格の脱構築と行動の脱構築である。性格面では、スーパー戦隊のキャラクターは操作的、無関心、イメージ優先的に描かれている。行動面では、彼らは一般的な英雄的価値に反する虚偽の情報の流布、暴力、支配的行動を行っている。このようにして、『戦隊大失格』は、スーパーヒーローという定型的なイメージを脱構築的に解体していることが示された。

キーワード：脱構築、スーパー戦隊、スーパーヒーロー、アニメ、ジャック・デリダ